

HUBUNGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 107400 BANDAR KHALIPAH

Azzahra Putri¹, Robenhart Tamba², Ibrahim Gultom³, Laurensia Masri Perangin Angin⁴, Try Wahyu Purnomo⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

Email: zahraputry00825@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the relationship between teachers' classroom management skills and the IPAS learning outcomes of class va students at SD Negeri 107400 Bandar Khalipah in the even semester of the 2024/2025 academic year. The independent variable in this study is the teacher's classroom management skills, which include four indicators: management of the physical environment, time management, student behavior management, and relationship and communication management. The dependent variable is the students' IPAS learning outcomes. This research employed a quantitative method with a correlational approach. Data were collected through a questionnaire to assess classroom management skills and documentation of Mid-Semester Examination (UTS) scores to measure student learning outcomes. The number of respondents was 20 students, selected using a total sampling technique. The results of the data analysis using Pearson's correlation test showed that the calculated r value was 0.582, which is greater than the r table value of 0.444, and the significance value (Sig. 2-tailed) was $0.007 < 0.05$. Therefore, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected, indicating a significant relationship between teachers' classroom management skills and the IPAS learning outcomes of class va students in the even semester of the 2024/2025 academic year at SD Negeri 107400 Bandar Khalipah.*

Keywords: *Teachers' Classroom Management Skills, Learning Outcomes, IPAS.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan guru dalam manajemen kelas dengan hasil belajar IPAS semester genap siswa kelas va SD Negeri 107400 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2024/2025. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan guru dalam manajemen kelas yang mencakup empat indikator, yaitu pengelolaan lingkungan fisik, pengelolaan waktu, pengelolaan perilaku siswa, serta pengelolaan hubungan dan komunikasi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPAS siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur keterampilan guru dan dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap untuk mengukur hasil belajar siswa. Jumlah responden sebanyak 20 siswa dengan teknik total sampling. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,582 lebih besar dari r tabel sebesar 0,444 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan

antara keterampilan guru dalam manajemen kelas terhadap hasil belajar IPAS semester genap siswa kelas va SD Negeri 107400 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Keterampilan Guru Dalam Manajemen Kelas, Hasil Belajar, IPAS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan yang bermutu diharapkan mampu mencetak generasi yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, serta karakter yang unggul.

Namun kenyataannya, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 yang dirilis oleh OECD, Indonesia menempati peringkat ke-74 dari 79 negara dalam hal kemampuan membaca, matematika dan sains. Capaian tersebut mencerminkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam dunia pendidikan, khususnya terkait hasil belajar siswa yang belum menunjukkan perkembangan signifikan dari tahun ke tahun.

Hal ini juga peneliti temukan di SD Negeri 107400 Bandar Khalipah, berdasarkan data awal yang peneliti peroleh melalui pengujian 10 soal IPAS secara langsung kepada siswa kelas va, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dari total 20 siswa, sebanyak 16 siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, dengan rentang nilai antara 30 hingga 60. Hanya 4 siswa yang berhasil mencapai atau melampaui nilai KKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa

belum mencapai hasil belajar yang maksimal dalam mata pelajaran IPAS.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti selama melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 di kelas v SD Negeri 107400 Bandar Khalipah, ditemukan beberapa kondisi siswa yang sering tidak kondusif, seperti ribut, tidak tertib dalam pelaksanaan pembelajaran dan juga tidak fokus terhadap materi yang disampaikan guru, serta kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Suasana kelas yang demikian tentu berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan indikator penting dalam mengukur pencapaian siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2017), hasil belajar mencakup perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini diperkuat oleh Payadnya dkk, (2022) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan bentuk kemampuan yang telah diperoleh siswa baik dari penguasaan materi maupun keterampilan setelah mengikuti pembelajaran.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, hasil belajar siswa sangat bergantung pada peran guru dalam manajemen kelas. Guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung proses belajar mengajar. Menurut HM, Sulaeha dkk. (2023) peran seorang guru dalam mengelola kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Selain itu, Fauzi dan Mustika (2022) mengatakan keberhasilan proses pembelajaran juga ditentukan oleh peran guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas va, tantangan utama yang dihadapi dalam manajemen kelas meliputi siswa yang merasa bosan, kurang motivasi, serta mudah teralihkannya perhatiannya. Berbagai strategi telah diterapkan guru, seperti pendekatan emosional berbasis kasih sayang, permainan edukatif, *ice breaking*, dan variasi metode pembelajaran. Namun, strategi tersebut belum sepenuhnya efektif meningkatkan hasil belajar siswa secara merata.

Permasalahan rendahnya hasil belajar ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya faktor siswa (motivasi belajar rendah, kurang disiplin), faktor guru (strategi pembelajaran dan manajemen kelas), faktor sarana prasarana, serta faktor kurikulum. Menurut Slameto (Ananda dan Hayati, 2020, h. 80-81), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern seperti kondisi fisik, psikologis, kelelahan, serta faktor ekstern seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, menurut Mudlofiri dan Rusydiyah (2017, h. 240), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor siswa, tugas, dan metode pembelajaran. Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran adalah keterampilan guru dalam manajemen kelas.

Manajemen kelas memegang peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Menurut Masyhud, M. Sulthon (2017, h. 108), manajemen kelas adalah upaya guru dalam mengelola siswa agar mampu menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang menyenangkan untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Keterampilan manajemen kelas menurut Basar mencakup pengelolaan fisik, pengaturan waktu, pengelolaan perilaku siswa, serta pembangunan hubungan sosial-emosional yang positif. Manajemen kelas adalah keterampilan guru

untuk menerapkan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengendalikan kelas agar tidak terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Akdon dan Riduwan, 2019).

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Pori Susanti dan Yulmaini (2020), yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPA siswa di SD Negeri 09 Talamau. Penelitian tersebut menemukan bahwa pengelolaan kelas yang kurang baik berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini juga memperkuat pentingnya keterampilan manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keterampilan manajemen kelas yang efektif diyakini memiliki peranan penting dalam mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan fokus, motivasi, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana keterampilan guru dalam manajemen kelas berhubungan dengan hasil belajar siswa di kelas.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, peneliti secara khusus mengkaji keterampilan guru dalam manajemen kelas berdasarkan empat indikator keterampilan manajemen kelas menurut Basar (Putriyani dkk., 2022, h. 25), yaitu pengelolaan lingkungan fisik, pengelolaan waktu, pengelolaan perilaku siswa, dan pengelolaan hubungan serta komunikasi, serta hubungannya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas Va SD Negeri 107400 Bandar Khalipah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Keterampilan Guru dalam Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa

Kelas V di SD Negeri 107400 Bandar Khalipah."

Penelitian ini difokuskan pada hubungan keterampilan guru dalam manajemen kelas terhadap hasil belajar IPAS semester genap siswa kelas va di SD Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A 2024/2025. Untuk memperjelas fokus penelitian, hasil belajar dibatasi pada mata pelajaran IPAS yang dianalisis pada semester genap, serta hasil belajar siswa dibatasi pada aspek kognitif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan keterampilan guru dalam manajemen kelas terhadap hasil belajar semester genap siswa kelas va di SD Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan metode non-eksperimental, yaitu penelitian yang mengidentifikasi hubungan antara variabel. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel. Kedua variabel tersebut adalah variabel bebas atau X (keterampilan guru dalam manajemen kelas) dan variabel terikat atau Y (hasil belajar). Penelitian korelasional ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain dan seberapa jauh hubungan antar variabel tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yaitu angket dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 107400 Bandar Khalipah, yang berlokasi di Jl. Pendidikan Dusun VII Selasih Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei. Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini di laksanakan pada tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas va SD Negeri 107400 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun keseluruhan siswa kelas va berjumlah 20 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik total sampling atau disebut juga dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu 20 siswa kelas Va di SD Negeri 107400 Bandar Khalipah.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan dengan uji normalitas dengan bantuan program SPSS versi 30 menggunakan metode Shapiro-Wilk. Metode ini dipilih karena jumlah responden dalam penelitian kurang dari 50, sehingga lebih sesuai dan memberikan hasil yang akurat dibandingkan metode Kolmogorov-Smirnov atau Liliefors. Dan uji korelasi dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang disajikan peneliti adalah skor angket yang diperoleh dari responden serta hasil Ujian Tengah Semester melalui lembar jawaban Ujian Tengah Semester. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument penelitian yaitu angket untuk mengetahui validitas dan realibilitas pada 20 orang siswa kelas v sebanyak 50 item (pernyataan). Setelah dilaksanakannya uji coba angket, maka diperoleh hasil validitas yang diuji menggunakan SPSS, dari 50 butir item angket Keterampilan Guru dalam Manajemen Kelas yang di uji terdapat 20 item yang valid. Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan, maka 20 item yang valid tersebut digunakan pada penelitian yang disebarkan pada sampel utama.

Berdasarkan data hasil penyebaran angket kepada 20 responden mengenai keterampilan guru dalam manajemen kelas, diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 53. Diperoleh rata-rata (mean) = 69,85 dengan median = 69 dan modus = 68 dan 69, serta standar deviasi = 6,75. Adapun data yang menjadi tolak ukur tentang hasil belajar siswa dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan ranah kognitif (pengetahuan) yang diperoleh dari lembar hasil rata-rata nilai Ujian Tengah Semester pada semester genap. Berdasarkan data yang diperoleh secara langsung melalui guru kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalipah diperoleh hasil belajar Ujian Tengah Semester dengan perolehan skor tertinggi = 83 dan skor terendah = 62. Selain itu, diperoleh rata-rata (mean) = 72,25 dengan median = 72 dan modus = 68, serta standar deviasi = 6,05.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa, maka pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 30 menggunakan uji Shapiro–Wilk yang lebih sesuai untuk ukuran sampel kecil ($n \leq 50$). Berdasarkan output Shapiro–Wilk, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel keterampilan guru dalam manajemen kelas adalah 0,313 dan nilai signifikansi variabel hasil belajar adalah 0,339. Karena kedua nilai lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan analisis korelasi parametrik.

Selanjutnya dilakukan uji korelasi antara keterampilan guru dalam manajemen kelas (X) dan hasil belajar siswa IPAS Siswa kelas va (Y). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai

koefisien korelasi (r) = 0,582 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,007. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara keterampilan guru dalam manajemen kelas dan hasil belajar IPAS. Semakin tinggi keterampilan guru dalam mengelola kelas, maka cenderung diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis SPSS 30, diperoleh nilai koefisien korelasi $r = 0,582$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru dalam manajemen kelas dengan hasil belajar IPAS siswa kelas v SD Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A. 2024/2025. Sehingga, dapat disimpulkan “terdapat hubungan positif atau signifikan antara keterampilan guru dalam manajemen kelas terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas va”.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik keterampilan guru dalam mengelola kelas, seperti dalam pengaturan waktu, lingkungan fisik, pengelolaan perilaku siswa, serta komunikasi dan hubungan sosial, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil ini sejalan dengan teori Basar (Putriyani dkk., 2022, h. 25), yang menjelaskan bahwa empat indikator utama keterampilan manajemen kelas berkontribusi terhadap terciptanya suasana belajar yang kondusif. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Susanti dan Yulmaini, 2020) yang sama-sama menunjukkan korelasi positif antara pengelolaan kelas dan hasil belajar pada jenjang sekolah dasar. Konsistensi hasil memperkuat teori Akdon dan Riduwan (2019) bahwa manajemen kelas efektif berperan langsung dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif, meningkatkan perhatian, motivasi, serta prestasi akademik siswa. Dalam pelaksanaannya, guru

yang mampu memajemen kelas dengan baik cenderung lebih efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, memaksimalkan waktu belajar, dan meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga hasil belajar juga meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru dalam manajemen kelas dengan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi Pearson yang diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$, dan nilai korelasi sebesar $r = 0,582$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang tergolong dalam kategori kuat dan positif antara hubungan keterampilan guru dalam manajemen kelas terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas Va. Semakin tinggi keterampilan guru dalam manajemen kelas, maka cenderung semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, & Riduwan. (2019). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruci.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2492–2500.
- HM, S., Sida, S. C., & Tola, S. F. (2023). Hubungan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Murid SD Inpres Batukaraeng Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i1.204>

- Masyhud, M. S. (2017). *Manajemen Profesi Kependidikan*. Jember: LPMPK.
- Mudlofiri, A., & Rusydiyah, E. F. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Payadnya, P. A. A., Hermawan, M. S., Wedasuwari, I. A. M., & Rulianto. (2022). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putriyani, F., Wahyuningsih, L., Muharam, A., & Mustikaati, W. (2022). Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 22–29. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.41712>
- Sudjana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Susanti, P., & Yulmaini. (2020). Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(1), 42–50.